
**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di
BEI Periode 2016-2018)**

Oleh :

Kuswatun Hasanah *)

Ronny MalaviaMardani **)

Budi Wahono *)**

Email: Kuswatun.hasanah023@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the effect of managerial ownership which is proxied by managerial ownership on the profitability and performance of this research stock is a type of quantitative research. The population take in this study is the consumer goods manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2018 period. The sample was selected using purposive sampling with data from 39 companies but from 39 companies there were 14 companies whose financial data were incomplete which did not match the variables in the researchers, only 21 companies were selected as samples. The results of showed that good corporate governance has a significant negative effect on profitability. managerial ownership has a significant positive effect on stock performance.

Keywords: *managerial ownership, profitability, and stock performance*

Pendahuluan

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, dunia bisnis menjadi lebih cepat dan lebih dinamis. Ini dapat dilihat dalam evolusi pengetahuan, kemajuan teknologi dan evolusi arus informasi, yang merupakan kebutuhan yang sangat penting saat ini. Perkembangan ini diikuti oleh persaingan yang ketat dan kompetitif dan kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar dunia, sehingga tidak mengherankan bahwa perusahaan sekarang bersaing untuk meningkatkan daya saing di berbagai bidang.

Kepemilikan manajerial diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan dapat dipercaya serta dapat menghindari konflik-konflik yang akan timbul di dalam perusahaan. konflik kepentingan di antara para stakeholder seringkali terjadi di dalam perusahaan, konflik ini biasanya disebut agency problem (Billy,2013).

Hermuningsi (2013) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pengembalian dari investor. Profitabilitas menggambarkan apakah perusahaan memiliki peluang atau prospek yang baik untuk masa depan. Semakin tinggi profitabilitas bisnis, semakin terjamin kemampuannya untuk bertahan hidup.

Kepemilikan manajerial memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank. Semakin baik penerapan Kepemilikan manajerial, semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan ROA, ROE, dan NIM (Tjondro, 2011). Pernyataan ini didukung oleh temuan penelitian Prasinta (2012), Putra dan Nuzula (2017). Ini menyatakan bahwa pelopor kepemilikan manajerial mempengaruhi profitabilitas dengan memakai penilaian kepemilikan manajerial dengan kriteria tertentu. Bahkan, banyak investor berjuang untuk memprediksi nilai perusahaan sebagai referensi untuk keputusan investasi mereka. Ini karena harga saham perusahaan bisa naik atau turun kapan saja. Peningkatan atau penurunan harga saham dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk kondisi dasar emiten, hukum penawaran dan permintaan, suku bunga, valuta asing, indeks saham dan dana pasar saham asing. Menambah atau mengurangi nilai perusahaan dalam hal harga saham selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan laba perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk merealisasikan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berakibat pada meningkatnya harga saham, karena laba perusahaan digunakan untuk menutupi investasi yang digunakan, meningkatkan harga saham (Ellen, 2014).

Adapun kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap profitabilitas. Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja saham.

Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor yang dikonsumsi di BEI tahun 2016-2018?
2. Apakah kepemilikan manajerial dipertimbangkan untuk mendukung kinerja saham pada sektor barang konsumerisme yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?

Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui antara pengaruh kepemilikan manajerial Terhadap Profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap Kinerja saham.

Kontribusi Penelitian

Kesimpulan dari penelitian ini dapat memberikan bahan acuan ataupun contoh untuk para peneliti selanjutnya yang terutama untuk jurusan manajemen dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi dan bisnis..

1. Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai acuan dan contoh untuk para peneliti masa depan terkait dalam judul.
2. Hasil dalam penelitian ini diharapkan bahwa study penelitian yang telah dilakukan agar bisa berfungsi sebagai saran dan masukan bagi suatu perusahaan untuk tertarik dengan kepemilikan manajerial bagi perusahaan mereka.
3. Investigasi yang telah dilaksanakan bermaksud agar dapat membuat gambaran tentang bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial kepada profitabilitas dan kinerja perusahaan.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial mengatur hubungan antara manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai hak dan kewajiban mereka, yaitu sistem yang mengatur dan mengendalikan bisnis (*Cadbury Committee of United Kingdom* (1922). dari Britania Raya, 1992). Dalam buku Effendi (2009) "*The Power of Good Corporate Governance*". Kepemilikan manajerial (GCG) adalah sistem pengelolaan internal perusahaan yang mempunyai misi utama mengolah resiko yang baik untuk mencapai misi bisnisnya dengan melindungi aset perseroan dan mengembangkan harga investasi pemegang saham untuk jangka yang panjang.

Tujuan kepemilikan manajerial (GCG) dari suatu perseroan: a. Kembangkan dan tingkatkan nilai perusahaan. b. Kelola sumber daya beserta resiko dengan lebih efisien dan efektif. c. Mengembangkan disiplin beserta tanggung jawab badan-badan perusahaan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan. d. Meningkatkan kontribusi ekonomi perusahaan (khususnya perusahaan pemerintah). e. Tingkatkan investasi nasional. f. Privatisasi perusahaan pemerintah yang sukses.

Indikator keberhasilan (GCG) Kepemilikan manajerial yaitu ada Ukuran anggota komisi, Komite Komisaris Independen, kepemilikan manajerial, Properti institusional, Dewan Penguji, Adapun pengukuran untuk perhitungan dalam penelitian ini yakni menggunakan kepemilikan manajerial yang dimana rumusnya sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Hanafi. M (2012: 81), Profitabilitas adalah ukuran kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Sementara itu. Ukuran rasio ini juga mengasihkan takaran efektivitas tata kelola perseroan, yang berasal pendapatan dari perdagangan ataupun disebut *capital gain*. Tujuan dari indeks profitabilitas untuk perusahaan dan untuk pihak eksternal, Kasmir (2015: 197) yaitu: Untuk menaksir atau menakar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di dalam abad waktu yang ditentukan. 1. Penilaian situasi pendapatan perseroan pada tahunan sebelum atas tahun berjalan. 2. Penilaian pertumbuhan pendapatan pada setiap waktu. 3. Untuk mengevaluasi jumlah keuntungan setelah pajak dengan

ekuitas (laba bersih). 4. Pengukuran produktivitas semua dana suatu perusahaan yang telah dipergunakan, dalam utang maupun ekuitas. 5. Dan tujuan lainnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut Kasmir (2015:198) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Manfaat lainnya.

Profitabilitas yaitu tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba, adapun pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan *return on equity* (ROE).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Kinerja Saham

Kinerja saham adalah buatan dan resiko yang bisa dihasilkan oleh kegiatan penanam modal ekuitas untuk mengukur pengembalian pada periode waktu tertentu. Penilaian kinerja saham berguna agar bisa menilai kesuksesan suatu saham. Kinerja suatu saham bisa diukur dengan memakai pengembalian saham yang dapat diperhitungkan dengan menambahkan seluruh arus kas yang telah diterima (total keuntungan selama abad investasi ke alterasi nilai pasar) dan kemudian membaginya dengan harga pasar saham pada awal abad. IPO adalah faktor dalam mengukur kinerja suatu saham.

Hal ini berdasarkan pada adanya penawaran umum perdana dan dihitung sebagai imbalan untuk waktu dan resiko yang terkait dengan investasi. faktor-faktor yang menentukan perubahan harga saham sangat beragam. Namun yang paling utama adalah kekuatan pasar itu sendiri yaitu permintaan dan penawaran akan saham itu sendiri. Sesuai dengan hukum ekonomi, semakin tinggi permintaan akan saham tersebut maka harga saham akan naik. Tjondro (2011), Kinerja saham dapat diukur pada: 1. Rasio harga kinerja (PER)

PER adalah perbandingan antara harga pasar saham (harga pasar) dan laba per saham (EPS). Tujuan PER ini adalah untuk melihat bagaimana pasar mengevaluasi kinerja saham

perusahaan relatif terhadap kinerja perusahaan, yang tercermin dalam Earning Per Share (EPS) perusahaan (Robert Ang, 1997).

Robert Ang (1997) menyatakan bahwa tujuan PER adalah untuk melihat bagaimana pasar mengevaluasi kinerja saham perusahaan relatif terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam EPS. Semakin kecil PER, semakin baik stoknya, yang berarti stok semakin murah. Secara umum, PER industri untuk melihat kinerja saham ini adalah kinerja rata-rata di industri.

Rumus PER dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P = harga saham

EPS = penghasilan per saham

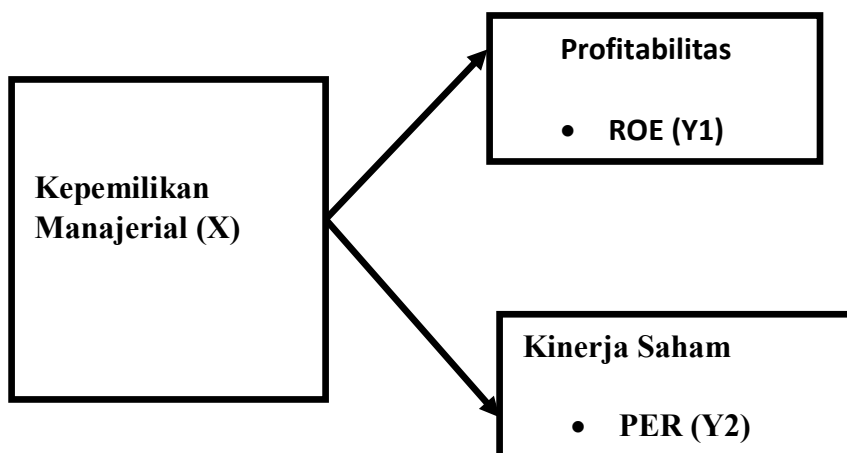
Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di dukung oleh hasil penelitian Barnhart, Rosenstein (1998). Maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap Profitabilitas.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap Kinerja saham.

Gambar 1 Model Penelitian



Metodologi Penelitian Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian yaitu perseroan manufaktur sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sementara jumlah sampel telah dipilih dengan memakai teknik *Purposive sampling*, ialah sebanyak 21 perseroan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada perseroan manufaktur sektor barang konsumen yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tentunya sudah sebariskan dalam website www.idx.co.id di dalam jangka waktu tiga periode dari periode 2016-2018.

Waktu Penelitian

Penelitian ini terlaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2019 tercapai januari 2020.

Metode Analisis Data

model data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder di dapatkan dalam menggunakan teknik dokumentasi, ialah dengan mengumpulkan melalui data serta teori untuk mengakses dalam situs yang sudah menyediakan informasi yang sudah tentu berkaitan dengan para peneliti. Data di dalam penelitian ini telah di dapatkan dalam situs yang sudah resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Dalam Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif di dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran objek yang telah diteliti dengan melalui data yang memang adanya tanpa membuat simpulan untuk para umumnya (Sugiyono, 2015: 29)
2. Uji Normalitas
Uji normalitas ini digunakan untuk dapat mengetahui hasil dalam model regresi apakah hasil tersebut berdistribusi data normal maupun tidak normal. Di dalam penelitian tersebut, ujian normalitas dengan melakukan metode statistik *One sample kolmogorov-Smirnov*.
3. Ujian Asumsi Klasik
Ujian Asumsi Klasik di dalam penelitian ini untuk melakukan sebelum menguji analisis regresi linier. Ada beberapa ujian asumsi klasik yang telah digunakan di dalam penelitian ini, adapun yaitu ujian multikolinearitas, ujian heteroskedastisitas, ujian autokorelasi.
4. Ujian Regresi Linear Berganda
Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan analisis melakukan analisis data regresi linier sederhana. Regresi ini dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen.

Dari kerangka konseptual penelitian ini, maka hipotesis akan diuji dengan 2 persamaan regresi yang berbeda, yaitu :

$$P = \beta_0 + \beta_1. KM + e \dots\dots\dots(1)$$

$$KS = \beta_0 + \beta_1. KM + e \dots\dots\dots(2)$$

Dalam Keterangan :

P = Profitabilitas

KS = Kinerja Saham

KM = Kepemilikan Manajerial

e = Residual

β_1, β_2 , = Koefisien Regresi

5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T atau disebut pengujian secara parsial dan tidak perlu menggunakan uji F atau disebut pengujian secara parsial.

Hasil Penelitian Serta Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Deskriptif Sebelum Di Outlier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	63	1,000	6,941	2,32435	1,187746
Profitabilitas	63	-9,49	135,85	22,4449	33,85795
Kinerja saham	63	-225,71	237,99	21,5538	47,69959
Valid N (listwise)	63				

a. Kepemilikan Manajerial

Nilai dari kepemilikan manajerial dari tabel 1 statistik deskriptif, diketahui besarnya kepemilikan manajerial pada 63 sampel mempunyai nilai minimum 1,000 dan nilai maksimum 6,941 dengan rata-rata 2,32435 pada standar deviasi 1,187746. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,32435 > 1,187746$ berarti menunjukkan bahwa sebaran kepemilikan manajerial adalah merata.

b. Profitabilitas

Nilai profitabilitas dari tabel 1 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai profitabilitas pada 63 sampel mempunyai nilai minimum -9,49 dan nilai maksimum 135,85 dengan rata-rata 22,4449, pada standar deviasi 33,85795. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari

standar deviasi yaitu $22,4449 < 33,85795$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai profitabilitas adalah tidak merata.

c. Kinerja Saham

Nilai kinerja saham dari tabel 1 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai kinerja saham pada 63 sampel mempunyai nilai minimum -225,71 dan nilai maksimum 237,99 dengan rata-rata 21,5538 pada standar deviasi 47,69959. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $21,5538 < 47,69959$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai kinerja saham adalah tidak merata.

Variabel profitabilitas dan kinerja saham memiliki standar deviasi $>$ rata-rata, oleh karena itu perlu diidentifikasi outlier pada masing-masing model yang akan digunakan.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Sesudah Outlier pada Model I

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepemilikan manajerial	60	1,00	2,63	1,4867	,37743
Profitabilitas	60	,64	11,66	4,1689	2,56854
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Output SPSS 22, 2019

a. kepemilikan manajerial

Besaran dari kepemilikan manajerial pada tabel keterangan diatas pada ujian statistik deskriptif, telah dilihat banyaknya kepemilikan manajerial dalam 60 sampel memiliki besaran nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum 2,63 dengan nilai rata-rata 1,4867 pada standar deviasi 0,37743. Pada nilai mean lebih tinggi dari pada standar deviasi ialah $1,4867 > 0,37743$, yang berarti otomatis hal ini menjelaskan bahwa nilai perseroan sudah merata.

b. Profitabilitas

Besaran profitabilitas pada tabel 2 ujian statistik deskriptif setelah di outlier, memperoleh jumlah sampel 60. Nilai minimum yang diperoleh variabel Kinerja saham sebesar 1,00 sedangkan besaran nilai maksimum 11,66 pada nilai rata-rata 4,1689 dalam standar deviasi sebesar 2,56854. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $4,1689 > 2,56854$, yang berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai kinerja keuangan adalah merata.

Tabel 3 Hasil Statistik Sesudah Outlier pada Model II

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepemilikan manajerial	59	1,00	2,63	1,4915	,37882
Kinerja Saham	59	,00	15,43	4,7839	2,10679
Valid N (listwise)	59				

Sumber : Output SPSS 22, 2019

a. Kepemilikan manajerial

Besaran dari kepemilikan manajerial pada tabel 3 diatas pengujian statistik deskriptif, telah didapatkan nilai besarnya kepemilikan manajerial dalam 59 sampel perseroan memiliki besaran nilai pada minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum 2,63 dengan nilai rata-rata 1,4915 pada standar deviasi 0,37882. Besaran nilai rata-rata dari mean menunjukkan hasil lebih besar dari pada standar deviasi yang nilainya yaitu $1,4867 > 0,37743$, berarti secara otomatis dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perseroan yaitu seimbang.

b. Kinerja Saham

Besaran hasil kinerja saham pada tabel 3 pengujian statistik deskriptif setelah outlier, memperoleh jumlah sampel 59. Nilai minimum yang diperoleh kinerja saham sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 15,43 dengan nilai rata-rata 4,7839 pada standar deviasi 2,10679. Nilai rata-rata mean lebih besar dari standar deviasi yaitu $4,8544 > 2,10679$, yang berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai perusahaan adalah merata.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear yang dimana untuk mengetahui besarnya variabel independen terhadap variabel dependen yang akan memperkuat atau memperlemah kedua hubungan tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini kepemilikan manajerial (kepemilikan Manajerial), variabel dependen dalam penelitian ini Profitabilitas (ROE) dan Kinerja Saham (PER). Berikut ini merupakan hasil analisis :

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear model I
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40,422	9,154		4,416	,000
1 kepemilikan manajerial	-7,734	3,513	-,271	-2,202	,031

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$Y = 40,422 + (-7,738)$$

Sumber : Output SPSS

A. Konstanta (Y)

Konstantan sebesar 40,422, artinya tanpa adanya perubahan pada kepemilikan manajerial, profitabilitas akan bernilai positif.

B. kepemilikan manajerial

Koefisien hasil regresi kepemilikan manajerial (X) yaitu -7,734 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Profitabilitas yang mengatakan bahwa adanya pengaruh negatif. Atau jika kepemilikan manajerial meningkat, maka hal tersebut akan menurunkan profitabilitas. Maka H1 ditolak.

Tabel 5 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Model II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,285	13,140		,250	,803
1 kepemilikan manajerial	7,860	5,042	,196	1,559	,124

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

$$Y = 3,285 + 7,860 X$$

Sumber : Output SPSS

A. Konstanta (Y)

Konstantan sebesar 3,285, artinya tanpa adanya perubahan pada kinerja saham akan bernilai positif.

B. Kepemilikan Manajerial

Koefisien regresi kepemilikan manajerial (X) sebesar 7,860 menunjukkan bahwa peningkatan pada kepemilikan manajerial akan meningkatkan kinerja saham dan sebaliknya, penurunan pada kepemilikan manajerial akan menurunkan Kinerja saham, maka H2 ditolak.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6 Hasil Uji T Model I
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40,422	9,154		4,416	,000
kepemilikan manajerial	-7,734	3,513	-,271	-2,202	,031

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Kepemilikan manajerial mempunyai nilai tingkat yang signifikan t yaitu 0,031 secara parsial ini menyatakan hasil tersebut dibawah 0,05, yang artinya itu menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan kepada Profitabilitas.

Tabel 8 Uji T Model II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,285	13,140		,250	,803
kepemilikan manajerial	7,860	5,042	,196	1,559	,124

a. Dependent Variable: Kinerja Saham

kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan t yaitu 0,124 yang menyatakan nilai tersebut lebih dari pada 0,05, yang artinya itu secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada Kinerja saham.

Implikasi Dan Keterangan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Kepemilikan Manajerial berdampak secara negatif terhadap profitabilitas, artinya peningkatan jumlah saham yang dimiliki manajer akan menurunkan profitabilitas, secara empiris hal ini sesuai dengan penelitian Barnhart dan Rosenstein (1998), yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh negatif signifikan antara Kepemilikan manajerial yang diproksikan pada *managerial ownership* terhadap Profitabilitas.

Hasil ini membuktikan secara teoritis bahwa peningkatan kepemilikan manajerial pada level tertentu akan membuat manajer cenderung untuk lebih mengutamakan kesejahteraan sendiri, sehingga laba atau keuntungan yang berhasil diraih perusahaan semakin menurun.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Saham

Kepemilikan manajerial yang diproksikan pada kepemilikan manajerial berdampak secara positif terhadap kinerja saham, artinya peningkat jumlah saham yang dimiliki manajer akan menaikkan Kinerja saham, secara empiris hal ini sesuai dengan penelitian Putri dan Iramani (2017), yang menyatakan bahwa kinerja saham Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja saham.

Saat ini kepemilikan saham manajerial semakin meningkat maka manajer akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan maka investor akan tertarik untuk memiliki saham perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

Keterbatasan Peneliti

Batasan berikut untuk peneliti:

1. Tahun di dalam penelitian ini yang diambil cukup singkat, yaitu 2016-2018 dan jumlah sampel adalah 21 perusahaan per tahun.
2. Penelitian ini telah dilaksanakan di sektor barang konsumsi, dan kesimpulan penelitiannya tidak bisa diterapkan ke semua sektor dengan karakteristik yang tidak sama.

Saran

Mengacu pada penelitian dan mendiskusikan hasil penelitian di atas, penelitian menyarankan yang berbeda untuk peneliti berikutnya sebagai berikut :

1. Penelitian masa depan harus mencoba untuk memeriksa sektor lain atau perusahaan manufaktur lain sehingga mereka dapat mengetahui perbedaan hasil penelitian sebelumnya.
2. Lebih berkembang dan kreatif untuk menambahkan variasi ke variabel lain yang belum terdaftar dalam penelitian oleh perusahaan manufaktur di sektor barang konsumen.
3. Perusahaan manufaktur barang konsumen harus lebih hati-hati dalam memilih dengan mempertimbangkan analisis fundamental dan analisis teknis.

Daftar Pustaka

Andini Maharani Putri, (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia: Jakarta

- Barnhart Scott W, Rosenstein Stuart (1998). *Board Camposition, managerial Ownership, and Firm Performance: An Empirical Analisy* .
- Billy Christian dan Ronny H. Mustamu. 2013. Penerapan Prinsip–prinsip Good Corporate Governance: Studi Deskriptif Pada Perusahaan Keluarga Jasa Properti. AGORA Vol. 1, No. 3.
- (Cadbury Committee of United Kingdom (1922). dari Britania Raya, 1992). Dalam buku Effendi (2009) *"The Power of Good Corporate Governance"*.
- Ellen D. Oktanti Irianto. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”.
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prasinta, D. (2012). “ Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan”. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Semarang Indonesia. Vol. 1. No. 2.
- Putra dan Nuzula. 2017. “pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015”.
- Putri (2019) "Dampak Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Bursa Efek Indonesia di Perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi".
- Suiyono.(2015). Metodologi penelitian Bisnis. Bandung: Yogyakarta: BPFE
- Tjondro, (2011) “Pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia “ jurnal manajemen Vol. 1, No. 1

<http://www.idx.co.id>

Kuswatun Hasanah *) Adalah Alumni FEB Unisma

Ronny MalaviaMardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono *)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma